

**ANALISIS REAKSI PASAR TERHAHADAP PENGUMUMAN LARANGAN
EKSPOR DAN PENCABUTAN LARANGAN EKSPOR PRODUK CPO:
EVENT STUDY PADA SAHAM SUB-SEKTOR PERKEBUNAN DI BEI**

TESIS



Diajukan Oleh:

Devina Miranda Sjofian

2220522005

Pembimbing:

Prof. Dr. Tafdil Husni, SE, MBA

Dr. Rida Rahim, SE, ME

**PROGRAM STUDI S2 MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ANALISIS REAKSI PASAR TERHAHADAP PENGUMUMAN LARANGAN EKSPOR DAN PENCABUTAN LARANGAN EKSPOR PRODUK CPO: EVENT STUDY PADA SAHAM SUB-SEKTOR PERKEBUNAN DI BEI

Devina Miranda Sjofian¹, Tafdil Husni², Rida Rahim³

Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Andalas

Email : 2220522005_devina@student.unand.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis reaksi pasar modal terhadap pengumuman larangan ekspor dan pencabutan larangan ekspor produk *Crude Palm Oil* (CPO) di Indonesia. Metode yang digunakan adalah *event study* untuk mengukur *Abnormal Return* (AR) dan *Cumulative Abnormal Return* (CAR) pada saham sub-sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode peristiwa dibagi menjadi dua, yaitu (1) pengumuman larangan ekspor pada 22 April 2022, dan (2) pengumuman pencabutan larangan ekspor pada 19 Mei 2022. Perhitungan AR dan CAR dilakukan dengan tiga model, yaitu *Market Model*, *Mean-Adjusted Model*, dan *Market-Adjusted Model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada *Event 1* (pengumuman larangan ekspor), terdapat *abnormal return* yang signifikan sebelum dan setelah pengumuman, mengindikasikan bahwa investor telah mengantisipasi kebijakan tersebut dan pasar menyesuaikan diri setelah pengumuman. Namun, uji CAR menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan pada *Market Model* dan *Market-Adjusted Model*, sementara *Mean-Adjusted Model* menunjukkan hasil yang signifikan. Pada *Event 2* (pengumuman pencabutan larangan ekspor), *abnormal return* yang signifikan juga ditemukan sebelum dan setelah pengumuman, mencerminkan antisipasi dan reaksi pasar. Namun, hasil CAR untuk *Event 2* hanya signifikan pada *Market-Adjusted Model*. Temuan ini menunjukkan bahwa investor bereaksi secara dinamis terhadap perubahan kebijakan, dengan volatilitas pasar jangka pendek yang kemudian kembali stabil. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi investor dan regulator, terutama dalam pentingnya komunikasi kebijakan yang jelas dan tepat waktu untuk meminimalkan ketidakpastian pasar.

Kata Kunci: *Event Study, Abnormal Return, Cumulative Abnormal Return, Crude Palm Oil, Kebijakan Ekspor, Pasar Saham Indonesia.*

STOCK MARKET REACTION TO THE ANNOUNCEMENT OF CRUDE PALM OIL (CPO) EXPORT BAN AND ITS REVOCATION: AN EVENT STUDY ON THE PLANTATION SUB-SECTOR IN INDONESIA

Devina Miranda Sjofian¹, Tafdil Husni², Rida Rahim³

Master of Management, Faculty of Economics and Business, Andalas University

Email : 2220522005_devina@student.unand.ac.id

ABSTRACT

This study analyzes the stock market reaction to the announcement of the export ban and the lifting of the export ban on Crude Palm Oil (CPO) products in Indonesia. The research employs the event study methodology to measure Abnormal Return (AR) and Cumulative Abnormal Return (CAR) in the plantation sub-sector stocks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The event window is divided into two periods: (1) the announcement of the export ban on April 22, 2022, and (2) the announcement of the export ban revocation on May 19, 2022. Three models were used to calculate AR and CAR: the Market Model, Mean-Adjusted Model, and Market-Adjusted Model. The results indicate that in Event 1 (export ban announcement), significant abnormal returns were found before and after the announcement, suggesting that investors anticipated the policy and reacted post-announcement as the market adjusted to the new economic conditions. However, CAR tests showed no significant differences in Market and Market-Adjusted Models, while the Mean-Adjusted Model showed significance. In Event 2 (revocation of the export ban), significant abnormal returns were also observed before and after the announcement, indicating market anticipation and reaction. However, CAR results for Event 2 showed significance only in the Market-Adjusted Model. These findings suggest that investors react dynamically to policy changes, with short-term market volatility but eventual stabilization. The study provides important implications for investors and regulators, highlighting the importance of clear and timely policy communication to minimize market uncertainty.

Keywords: *Event Study, Abnormal Return, Cumulative Abnormal Return, Crude Palm Oil, Export Policy, Indonesia Stock Market.*